



Implementasi Outdoor Education Terhadap Hasil Belajar PJOK Materi Kebugaran Jasmani Peserta Didik Kelas VII SMP

Pande Made Dani Wiradhika Putra^{1*}, Kadek Yogi Parta Lesmana², Hendra Mashuri³ 

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 08, 2024

Accepted July 10, 2024

Available online July 25, 2024

Kata Kunci:

Outdoor education, hasil belajar, trekking, outbound.

Keywords:

Outdoor education, learning outcomes, trekking, outbound.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian ini didasari karena adanya peserta didik yang tidak tuntas pada mata pelajaran PJOK materi kebugaran jasmani pada kelas 7 SMP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PJOK materi kebugaran jasmani peserta didik kelas 7 SMP dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Education* berbasis trekking dan *outbound*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas 7 SMP. Data hasil belajar dikumpulkan dengan cara tes hasil belajar dan lembar observasi untuk aspek kognitif dan aspek afektif sedangkan aspek psikomotor menggunakan Tes Kebugaran Siswa Indonesia (TKSI). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I meskipun masih ada peserta didik yang tidak tuntas, sehingga dilanjutkan pada siklus II yang menghasilkan seluruh peserta didik telah mencapai ketuntasan pada materi kebugaran jasmani pada mata pelajaran PJOK. Dapat disimpulkan bahwa *outdoor education* dapat meningkatkan hasil belajar PJOK materi kebugaran jasmani peserta didik kelas 7.

ABSTRACT

This research was based on the fact that some students did not complete the physical fitness material in the PJOK subject in grade 7 of junior high school. This research aims to improve learning outcomes in physical fitness, PJOK for grade 7 junior high school students by using *Outdoor Education* learning methods based on trekking and *outbound*. The research method used is classroom action research, with the research subjects being grade 7 junior high school students. Learning outcome data was collected using learning achievement tests and observation sheets for cognitive and affective aspects, while the Indonesian Student Fitness Test (TKSI) was used for psychomotor aspects. The research results showed an increase in learning outcomes in cycle I even though there were still students who did not complete it, so it was continued in cycle II, which resulted in all students having achieved completeness in the physical fitness material in the PJOK subject. It can be concluded that *outdoor education* can improve PJOK learning outcomes in physical fitness material for grade 7 students.

1. PENDAHULUAN

Di tengah beragam pendekatan pendidikan, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) juga memiliki peran penting. PJOK bukan sekadar tentang aktivitas fisik dan olahraga, melainkan mencakup pengembangan kesehatan fisik, keterampilan motorik, dan kesadaran akan pentingnya hidup sehat (Nuraini et al., 2024; Y. Y. Sari et al., 2024). Dengan demikian, PJOK terlibat dalam membentuk siswa secara menyeluruh, bukan hanya secara fisik, tetapi juga dalam aspek-aspek psikologis, sosial, dan emosional (Alkalah, 2016; Forina et al., 2024). PJOK melibatkan kegiatan fisik dan olahraga yang bertujuan untuk mengembangkan fisik peserta didik, membentuk karakter sportif, dan mempromosikan gaya hidup sehat (Mauludiyah et al., 2023; Nuraini et al., 2024). *Outdoor Education* menghadirkan pembelajaran diluar ruangan dan memberikan pengalaman yang berbeda dengan pembelajaran konvensional didalam kelas (Nur Khasanah & Aditia Rigianti, 2023; Pratiwi, D.E., Utami, T.M., Korneliya, B, Rafiadzkay, M.Z., & Aini, 2021). Dalam konteks PJOK, metode *Outdoor Education* melibatkan peserta didik alam aktivitas fisik di alam terbuka seperti melakukan permainan tradisional, pendakian, trekking dan melakukan aktivitas olahraga lainnya (Mudzakir & Agustini, 2024; Mustafa, 2022). Pengalaman di alam luar

*Corresponding author.

E-mail addresses: pande.dani@undiksha.ac.id (Pande Made Dani Wiradhika Putra)

memberikan pengalaman yang lebih menarik dan segar kepada peserta didik sehingga peserta didik melakukan interaksi lebih alami dengan materi pembelajaran dan terhindar dari kejenuhan yang kemungkinan terjadi didalam pembelajaran dalam kelas (Darmansyah et al., 2023; Safitri, 2024). Melalui Outdoor Education peserta didik dapat mengalami sendiri konsep-konsep PJOK seperti kebugaran fisik, kesehatan dan teknik dasar olahraga (Bukori, 2020; Darmansyah et al., 2023). Hal ini membantu peserta didik mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman yang mereka rasakan secara langsung, sehingga meningkatkan pemahaman dan dapat mengaplikasikannya secara langsung. peserta didik merasa terlibat secara aktif dalam kegiatan di alam terbuka, mereka cenderung lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran (Mulyadi, 2022; Pradanna & Irawan, 2024).

Antusiasme ini tidak hanya menciptakan pengalaman belajar yang positif, tetapi juga berpotensi meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Afriyani, 2024; Maula et al., 2023). Ketika peserta didik terlibat dan bersemangat, mereka lebih mungkin untuk berpartisipasi secara aktif, bertanya pertanyaan, dan berinteraksi dengan materi pembelajaran (Kasi, 2022; Nadiatul Putri et al., 2023). Hasilnya proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, dinamis dan mendalam. Selain itu, hasil belajar peserta didik dapat meningkat melalui pengalaman langsung yang diberikan oleh outdoor education (Khasanah et al., 2024; Sari et al., 2024). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 22 November 2023 dengan guru PJOK kelas 7 SMP N 1 Ubud diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik kelas 7i masih ada 10 orang peserta didik yang belum mencapai ketuntasan pada materi kebugaran jasmani dari total peserta didik yaitu 40 orang peserta didik. Pendekatan pembelajaran yang masih diterapkan oleh guru cenderung masih pendekatan konvensional sehingga minat belajar dan motivasi belajar peserta didik masih kurang dimana hasil belajar yang dihasilkan masih kurang memuaskan.

Dalam mengatasi masalah ini, dibutuhkan solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang bagus juga. Adapun metode pembelajaran yang digunakan peneliti adalah *outdoor education* yang berbasis trekking dan *outbound* (Nuraeni et al., 2023; Setiawati, 2021). Metode pembelajaran *Outdoor education* muncul sebagai metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif dimana peserta didik menjadi lebih aktif dan semangat dikarenakan pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan dan berkomunikasi langsung dengan alam. Melalui *outdoor education* peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan berdasarkan pengalaman pribadi mereka yang didapatkan secara langsung (Nuraeni et al., 2023; Setiawati, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan implementasi *outdoor education* terdapat peningkatan hasil belajar serta minat belajar peserta didik setelah dilakukannya pembelajaran di luar ruangan. Dari hasil penelitian tersebut tentunya dapat membantu penelitian yang dilakukan terkait dengan peserta didik kelas 7i SMP N 1 Ubud. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis implementasi outdoor terhadap hasil belajar siswa PJOK materi kebugaran jasmani peserta didik kelas 7 SMP Negeri 1 Ubud.

2. METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas 7i SMP N 1 Ubud yang berlokasi di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 7i SMP N 1 Ubud yang terdiri dari 21 orang peserta didik perempuan dan 19 orang peserta didik laki-laki. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari satu kali pembelajaran dan satu kali tes hasil belajar. Penelitian dimulai pada siklus satu dengan perencanaan seperti menyusun RPP, menentukan rute trekking, mempersiapkan instrumen dan alat yang akan digunakan, pengelompokan dan pembagian tugas dan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan refleksi setelah siklus I berakhir sebagai bahan pertimbangan peneliti untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes dan metode analisis data dengan analisis statistik deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian dengan implementasi metode pembelajaran *Outdoor Education* dalam pembelajaran PJOK materi kebugaran jasmani pada peserta didik kelas 7i SMP N 1 Ubud semester 2 tahun ajaran 2023/2024, disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Implementasi metode pembelajaran *Outdoor Education* dalam pembelajaran PJOK

No	Uraian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Jumlah Nilai	3104	3281	3538	257
2	Rata-rata kelas	77.6	81	88	7
3	Ketuntasan Belajar	75%	100%	100%	0%

Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I ditemukan bahwa dari 40 orang peserta didik, pada aspek kognitif 2 orang peserta didik tidak tuntas sedangkan pada dua aspek lainnya yaitu aspek psikomotor dan aspek afektif seluruhnya tuntas sehingga hasil belajar keseluruhan 40 peserta didik pada siklus I menjadi 100% tuntas dengan nilai rata-rata 81, ketidaktuntasan 2 orang peserta didik pada aspek kognitif membuat penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II seluruh 40 orang peserta didik mencapai ketuntasan pada tiga aspek kognitif, psikomotor dan afektif dengan nilai rata-rata 88 sehingga peneliti memutuskan untuk penelitian tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya karena pada siklus II, seluruh peserta didik sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan uraian dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa implementasi metode pembelajaran *outdoor education* berbasis trekking dan *outbound* dapat meningkatkan hasil belajar PJOK materi kebugaran jasmani peserta didik kelas 7i SMP N 1 Ubud semester 2 tahun ajaran 2023/2024. Peningkatan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dari siklus I sampai siklus II disebabkan karena pembelajaran *outdoor education* berbasis trekking dan *outbound* pada siklus II lebih optimal dan efisien. Hal ini terbukti dengan adanya perbaikan dari kekurangan yang ditemukan melalui refleksi pada siklus I yaitu perubahan jumlah kelompok yang awalnya 4 kelompok pada siklus I dengan setiap kelompok ada 10 anggota menjadi 5 kelompok dengan anggota 8 orang setiap kelompoknya pada siklus II dan pemberian penguatan dan motivasi pada peserta didik yang aktif.

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II memperlihatkan keberhasilan implementasi metode *outdoor education* yang diterapkan pada kelas 7i SMP N 1 Ubud. Hal ini dikarenakan beberapa faktor. Kegiatan seperti trekking memberikan pengalaman langsung di alam terbuka, sementara kegiatan *outbound* mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerja tim. peserta didik yang terlibat dalam kegiatan di luar ruangan cenderung memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi dan keterlibatan yang lebih dalam dalam proses belajar mereka (Mursalim et al., 2024; Setiawati, 2021). Selain itu, *outdoor education* juga mendukung pembelajaran aktif dan pengalaman belajar holistic (Mann et al., 2021; Remmen & Iversen, 2023). Dengan demikian, melalui trekking dan kegiatan *outbound*, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam konteks nyata (Nuraeni et al., 2023; Setiawati, 2021). Misalnya, dalam penelitian ini hasil belajar PJOK materi kebugaran jasmani peserta didik kelas 7 meningkat, tidak hanya pada aspek kognitif saja, namun pada aspek psikomotor dan aspek afektif peserta didik yang disebabkan oleh pembelajaran melalui trekking dan *outbound* Dimana trekking dan *outbound* dapat melatih kondisi fisik peserta didik serta peserta didik dapat berinteraksi sosial tidak hanya dengan temannya namun dengan orang-orang yang ditemui pada saat melakukan trekking tersebut (Mudzakir & Agustin, 2024; Nuraeni et al., 2023).

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan *outdoor education* dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik (Fibriansyah et al., 2022; Muhtadi, 2023). Penggunaan *outdoor education* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar (Fibriansyah et al., 2022; Panjaitan, 2023). Selain manfaat langsung untuk peserta didik, implementasi pendidikan di luar ruangan juga dapat memperkuat hubungan antara peserta didik dan guru, serta meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan (Dwi Cahyani et al., 2023; Yulianti, 2024). Sesuai dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor education*, hasil belajar PJOK materi kebugaran jasmani peserta didik kelas 7 I SMP N 1 Ubud meningkat. *Outdoor Education* seperti trekking dan *outbound* pada pembelajaran PJOK materi kebugaran jasmani cocok dapat diterapkan karena peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan selain dari dapat meningkatkan hasil belajar, kegiatan luar ruangan seperti trekking dan *outbound* dalam *outdoor education* dapat meningkatkan kedekatan antara teman sebaya, meningkatkan keterampilan kepemimpinan, dll (Dwi Cahyani et al., 2023; Yulianti, 2024). Penelitian ini memiliki kelebihan yaitu *Outdoor education* menawarkan pendekatan yang berbeda dari pembelajaran tradisional. Ini dapat membuat materi kebugaran jasmani lebih menarik dan relevan bagi siswa, memanfaatkan lingkungan luar sebagai alat pendidikan yang dinamis. Kegiatan luar ruangan cenderung lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran di dalam kelas. Ini dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. *Outdoor education* memungkinkan siswa untuk mempraktikkan konsep kebugaran jasmani dalam konteks yang

nyata dan langsung. Mereka dapat mengalami secara langsung bagaimana berbagai aktivitas fisik mempengaruhi tubuh mereka, membuat pelajaran lebih aplikatif dan mudah diingat. Implikasinya, hasil penelitian dapat mendorong sekolah untuk mengadopsi metode outdoor education secara lebih luas dalam kurikulum PJOK. Ini bisa mencakup pergeseran dari pembelajaran di dalam kelas ke kegiatan luar ruangan yang lebih sering. Jika penelitian menunjukkan bahwa outdoor education meningkatkan motivasi siswa, ini bisa mendorong penggunaan metode serupa di pelajaran lain untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara keseluruhan. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu, penelitian mungkin hanya berlangsung dalam jangka waktu yang terbatas, sehingga sulit untuk mengevaluasi efek jangka panjang dari outdoor education pada kebugaran jasmani siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bahwa hasil penelitian bahwa metode pembelajaran outdoor education dapat meningkatkan hasil belajar PJOK dalam materi kebugaran jasmani pada peserta didik kelas VII I SMP. Disarankan bagi guru untuk mengembangkan penerapan metode pembelajaran *outdoor education* yang berbasis trekking dan *outbound* dalam pembelajaran PJOK sehingga pembelajaran lebih menarik dan inovatif. Bagi sekolah, agar mendukung dan dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode outdoor education dalam pembelajaran PJOK maupun mata pelajaran lainnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Q. (2024). *Peningkatan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 4(1), 93–100.
- Alkalah, C. (2016). *Teknologi Metaverse Dalam Ilmu Keolahragaan* (Vol. 19, Issue 5).
- Bukori. (2020). Penggunaan Media Nyata (konkret) Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pada Peserta Didik. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, Vol. 3(3), 1748–1752.
- Darmansyah, A., Susanti, A., & Muktadir, A. (2023). Pembentukan Karakter Sportivitas melalui Kegiatan Outbound pada Siswa Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 206. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.70158>.
- Dwi Cahyani, N., Luthiyah, R., Apriyanti, V., & Munawir, M. (2023). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Budaya Religius Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakteristik Islami. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1), 477–493. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.5383>.
- Fibriansyah, A., Gani, A. A., & ... (2022). Model Pembelajaran Outdoor Education Berpengaruh Terhadap Keterampilan Gerak Dasar pada Muatan Pjok Kelas V SD. *Seminar Nasional ...*, 2, 61–66. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/10027%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/viewFile/10027/pdf>.
- Forina, R., Intan, P., Lumban, M., & Education, P. (2024). *Tantangan Guru PJOK Dalam Pembelajaran Abad 21 : Literatur Riview*. 22, 418–428.
- Kasi, R. (2022). Pembelajaran Aktif : Mendorong Partisipasi Siswa. *Jurnal Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Khasanah, M., Nurita, T., Risma, M. W., & Arinai, F. (2024). Meningkatkan Kerangka Berpikir Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran Beragam Pada Materi Pengetahuan Bumi Dan Antariksa. *Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(2).
- Mann, J., Gray, T., Truong, S., Sahlberg, P., Bentsen, P., Passy, R., Ho, S., Ward, K., & Cowper, R. (2021). A systematic review protocol to identify the key benefits and efficacy of nature-based learning in outdoor educational settings. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(3), 1–10. <https://doi.org/10.3390/ijerph18031199>.
- Maula, H., Suwignyo Prayogo, M., Arafah, F., Alvin Hidayatullah, dan, Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., & Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, U. (2023). Implementasi Permainan Singing Estafet dan Media Kartu Soal untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa Kelas V B SD Al Baitul Amien 02 Jember. *PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 04(02), 33–41. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendikdas>.
- Mauludiyah, N., Muhammad, H. N., & Wibowo, S. (2023). Implementasi Pembelajaran Station Rotation Mapel PJOK pada Materi Aktivitas untuk Kebugaran terhadap Tingkat Kelincahan Siswa. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 729–744. <https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.6002>.
- Mudzakir, D. O., & Agustin, N. M. (2024). *Pengaruh pengaruh pendidikan luar ruang terhadap sosial anak The influence of outdoor education on the social children*. 12(2), 445–454.

- Muhtadi, M. A. (2023). Pembelajaran Berbasis Outdoor Education sebagai Upaya Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Siswa SD di Kota Sukabumi. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(06), 274–280. <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jpdws/article/view/465>.
- Mulyadi, M. (2022). Teori Belajar Konstruktivisme Dengan Model Pembelajaran (Inquiry). *Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 7(2), 174. <https://doi.org/10.55102/alyasini.v7i2.4482>.
- Mursalim, A. R., Sanjata, A., & ... (2024). Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP PGRI Barembeng, Kec *Referensi*, 2(Juni), 1–10. <https://journal.pascasarjana-uim.ac.id/index.php/referensi/article/view/215%0Ahttps://journal.pascasarjana-uim.ac.id/index.php/referensi/article/download/215/199>.
- Mustafa, A. F. (2022). Gambaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) selama pandemi covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), 213–225. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i2.25>.
- Nadiatul Putri, Hari Antoni Musril, & Yahdi Yahdi. (2023). Penerapan Project Based Learning pada Mata Pelajaran Informatika di Pondok Pesantren Sematera Thawalib Parabek untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 4(1), 21–29. <https://doi.org/10.55606/juitik.v4i1.721>.
- Nur Khasanah, F., & Aditia Rigianti, H. (2023). Upaya Guru Dalam Menghadapi Peserta Didik Yang Mengalami Kebosanan Saat Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(4), 266–269.
- Nuraeni, N., Tamam, A. M., & Sastra, A. (2023). Inovasi program pendidikan karakter islami di SMP Sekolah Alam Indonesia Cipedak Neni. 12(6), 502–519. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i6>.
- Nuraini, A. S., Annisa, H., Rahmayanti, I., Ayuni, L. Q., Makiyyah, N. Z. N., Aprilianti, S. N., & Mulyana, A. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK) Di Jenjang Sekolah Dasar. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(3), 80–94.
- Panjaitan, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa SMP Melalui Metode Outdoor Study. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2). <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/KHIRANI/article/view/194%0Ahttps://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/KHIRANI/article/download/194/189>
- Pradanna, S. A., & Irawan, H. (2024). Integrasi Pembelajaran Service Learning Dalam Pendidikan Kewarganegaraan : Membangun Keterlibatan Aktif Dan Pemahaman Sosial Siswa. 11(01), 17–33.
- Pratiwi, D.E., Utami, T.M., Korneliya, B, Rafiadzkay, M.Z., & Aini, S. . (2021). Peningkatan Pembelajaran Melalui Belajar di Luar Ruangan pada Sekolah Dasar. *Journal of Education and Technology*, 1(1), 30–36.
- Remmen, K. B., & Iversen, E. (2023). A scoping review of research on school-based outdoor education in the Nordic countries. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning*, 23(4), 433–451. <https://doi.org/10.1080/14729679.2022.2027796>.
- Safitri, D. (2024). Peran Metode Outdoor Study Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP The Role of Outdoor Study Methods in Enhancing Learning Motivation of Junior High School Students in Social Studies Subjects. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1, 3345–3354.
- Sari, M. R., Aswat, H., Aswat, A., & Rahim, A. (2024). Pembelajaran di Luar Kelas: Menyelami Pengalaman Pembelajaran yang Dinamis dan Beragam untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, 3(01), 28–36. <https://doi.org/10.56741/pbbsp.v3i01.493>.
- Sari, Y. Y., Dhithia Putri Ulfani, Muhammad Ramos, & Padli. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1657>.
- Setiawati, N. A. (2021). Penerapan Metode Outbond Pada Sekolah Alam Untuk Menciptakan Pembentukan Leadership. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 3(2), 21–34. <https://doi.org/10.51178/jetl.v3i2.207>.
- Yulianti, H. (2024). Implementasi Layanan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. *MATAAZIR: Jurnal Administrasi Dan ...*, 151–161. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/mata/article/view/1733%0Ahttps://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/mata/article/download/1733/1199>.